

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : UI, Kelas Dunia dan Bayang-bayang Elegan
SURAT KABAR/MAJALAH : Kompas

Hari **Kamis** Tanggal **26** Bulan **Januari** Tahun **2012** Halaman **12** Kolom 1-2

RINGKASAN

Wajah Universitas Indonesia menuju kelas dunia mulai diwujudkan dengan berbagai proyek pembangunan infrastruktur baru dan modern, antara lain pembangunan perpustakaan UI yang dapat mengoleksi enam juta koleksi buku, rumah sakit pendidikan serta pembangunan pusat seni dan budaya yang dirancang menyerupai Sydney Opera House di Australia.

CATATAN :

✓

PERGURUAN TINGGI

UI, Kelas Dunia dan Bayang-bayang Elegan

Walaupun sudah dikenal luas sebagai universitas kelas dunia, UI masih dianggap kampus yang kuno. Fasilitas tak terhitung jumlahnya dibangun di kawasan seluas 300 hektar.

Rektor UI Theodor Widada mengatakan, UI The Green Metric World University Ranking yang di kunjungi ribuan mahasiswa internasional sekitar dua juta kali dari kapasitas enaknya. "Ini adalah tantangan yang dihadapi UI," katanya. Untuk menjawab tantangan itu, UI akan membangun gedung dan buku digital. "Ini akan mendorong UI ke ranah kelas dunia," katanya. UI juga akan meluncurkan program baru yang akan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.

Rektor UI Theodor Widada mengatakan, UI akan meluncurkan program baru yang akan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. "Ini adalah tantangan yang dihadapi UI," katanya. Untuk menjawab tantangan itu, UI akan membangun gedung dan buku digital. "Ini akan mendorong UI ke ranah kelas dunia," katanya.

Rektor UI Theodor Widada mengatakan, UI akan meluncurkan program baru yang akan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. "Ini adalah tantangan yang dihadapi UI," katanya. Untuk menjawab tantangan itu, UI akan membangun gedung dan buku digital. "Ini akan mendorong UI ke ranah kelas dunia," katanya.

Rektor UI Theodor Widada mengatakan, UI akan meluncurkan program baru yang akan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. "Ini adalah tantangan yang dihadapi UI," katanya. Untuk menjawab tantangan itu, UI akan membangun gedung dan buku digital. "Ini akan mendorong UI ke ranah kelas dunia," katanya.

Rektor UI Theodor Widada mengatakan, UI akan meluncurkan program baru yang akan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. "Ini adalah tantangan yang dihadapi UI," katanya. Untuk menjawab tantangan itu, UI akan membangun gedung dan buku digital. "Ini akan mendorong UI ke ranah kelas dunia," katanya.

Rektor UI Theodor Widada mengatakan, UI akan meluncurkan program baru yang akan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. "Ini adalah tantangan yang dihadapi UI," katanya. Untuk menjawab tantangan itu, UI akan membangun gedung dan buku digital. "Ini akan mendorong UI ke ranah kelas dunia," katanya.

Rektor Universitas Nottingham di Inggris.

Rektor UI Gumilar Rusliwa Somantri mengatakan, ia bertekad membuat UI menjadi perguruan tinggi yang diperhitungkan di dunia. Saat ini, UI pada peringkat ke-217 berdasarkan penilaian Quacquarelli Symonds World University Ranking 2011/2012. Posisinya di atas kampus-kampus ternama di India dan Taiwan.

Agar UI menjadi kampus kelas dunia memang mengagumkan. Setidaknya, dari paparan yang ada, secara fisik UI akan sangat modern. Gedung-gedung berarsitektur modern dengan fasilitas nomor satu bersanding dengan lingkungan yang hijau dan sejuk. Dan, sebagian sudah diwujudkan.

Di tengah visi kelas dunia itu, muncul seruan agar UI menjadi kampus yang tak elitis. Kampus terdepan yang mengemban ilmu dan menegakkan moral tinggi di tengah kemerosotan moral bangsa yang memilikikan.

Di tengah gelora menuju UI berkelas dunia, UI tetap harus menjaga integritas tata kelola kampus yang baik. Berbagai masalah kampus yang buruk dan berpotensi korupsi pun harus bisa dipertanggungjawabkan kepada publik. Masalah internal juga perlu diselesaikan.

Para guru besar perempuan UI yang tergabung dalam Perempuan Lintas Fakultas untuk Reformasi UI (Pelita UI) memandang masalah ekonomi, tata kelola, dan pemerintahan merupakan soal penting. Mereka menggarisbawahi, perguruan tinggi sebagai lembaga moral harus memperjuangkan nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan. Perguruan tinggi harus bebas dari kekuatan politik, uang, dan intervensi.

"Kami sebagai guru besar, pendidik, dan ibu menyatakan bahwa korupsi ancaman bagi pendidikan bangsa," kata Prof Dr Sulistyowati Irianto. Di tengah visi kelas dunia, UI diuji menyelesaikan masalah internal secara elegan: elok dan rapi.

(ESTER LINCE NAPITUPULU)